

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU: STUDI KEPUSTAKAAN
PADA PENDIDIKAN RAUDHATUL ATHFAL**

Khairun Nisya¹, Rodhatul Jennah², Hamidah³

^{1,2,3} Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, UIN Palangka Raya
khairunnisya2510130433@uin-palangkaraya.ac.id¹,
rodhatul.jennah@gmail.com², hamidah@uin-palangkaraya.ac.id³

Abstract

Transformational leadership of madrasah principals plays a strategic role in improving the performance of Raudhatul Athfal (RA) teachers, particularly in addressing the continuously evolving challenges of early childhood education. This article aims to conceptually examine how the transformational leadership of madrasah principals contributes to the improvement of RA teachers' performance within the context of Raudhatul Athfal education. The method employed in this study is library research, which involves reviewing various literature sources such as books, scholarly articles, and academic journals relevant to transformational leadership, madrasah management, and teacher performance. The findings indicate that transformational leadership, characterized by an inspirational vision, motivation, role modeling, and teacher empowerment, is able to enhance teachers' professionalism, work commitment, and the quality of learning in RA. Therefore, transformational leadership of madrasah principals is an important factor in achieving sustainable improvement in the quality of RA education, particularly within the framework of Islamic education at the early childhood education level.

Keywords: transformational leadership, madrasah principal, teacher performance, RA.

Abstrak

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru Raudhatul Athfal (RA), khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan anak usia dini yang terus berkembang. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual bagaimana kepemimpinan transformasional kepala madrasah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru RA dalam konteks pendidikan Raudhatul Athfal. Metode yang digunakan adalah library research dengan menelaah berbagai sumber pustaka berupa buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang relevan dengan kepemimpinan transformasional, manajemen madrasah, serta kinerja guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang ditandai dengan visi inspiratif, motivasi, keteladanan, dan pemberdayaan guru mampu mendorong peningkatan profesionalisme, komitmen

kerja, dan kualitas pembelajaran guru RA. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala madrasah menjadi faktor penting dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan RA secara berkelanjutan, terutama dalam kerangka pendidikan Islam pada jenjang pendidikan anak usia dini

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, kepala madrasah, kinerja guru, RA

A. Pendahuluan

Pendidikan Raudhatul Athfal (RA) memiliki posisi yang sangat strategis dalam sistem pendidikan nasional karena berperan sebagai fondasi awal pembentukan karakter, sikap, dan nilai dasar anak usia dini. Pada fase ini, anak berada dalam masa emas (*golden age*) yang menentukan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik di masa selanjutnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan RA dituntut tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penanaman nilai moral, religius, sosial, dan emosional yang seimbang. Keberhasilan pendidikan RA sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen lembaga serta kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di kelas (Husnah et al., 2024).

Dalam konteks tersebut, kepala madrasah memegang peran sentral sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab mengarahkan visi, misi, dan tujuan lembaga. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai *instructional leader* yang mampu menciptakan iklim kerja kondusif, mendorong inovasi, serta memfasilitasi pengembangan profesional guru. Kepemimpinan yang efektif menjadi kunci dalam memastikan seluruh komponen

madrasah bergerak secara sinergis untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal. Nuryana dan Nugraha (2025) menegaskan bahwa kualitas kepemimpinan kepala madrasah memiliki korelasi kuat dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja pendidik di lingkungan madrasah.

Namun, dalam praktiknya, kinerja guru RA masih menghadapi berbagai tantangan. Guru RA dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, kemampuan profesional dalam merancang pembelajaran yang kreatif, serta kepribadian yang menjadi teladan bagi peserta didik. Keterbatasan pelatihan, beban administrasi, minimnya motivasi kerja, dan kurang optimalnya pembinaan dari pimpinan sering kali menjadi faktor penghambat peningkatan kinerja guru. Kondisi ini menuntut adanya strategi kepemimpinan yang tidak bersifat instruktif semata, melainkan mampu memberdayakan dan menginspirasi guru untuk berkembang secara berkelanjutan (Sultan, 2025).

Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin

dalam membangun visi bersama, memberikan motivasi intrinsik, serta mendorong perubahan positif melalui keteladanan dan hubungan interpersonal yang kuat. Dalam konteks madrasah, kepemimpinan transformasional memungkinkan kepala madrasah berperan sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan guru untuk bekerja melampaui kepentingan pribadi demi kemajuan lembaga. Penelitian Husnah et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional kepala madrasah berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru RA, terutama ketika dikolaborasikan dengan prinsip *school based management*.

Relevansi kepemimpinan transformasional semakin menguat di tengah dinamika perubahan pendidikan yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat. Kepala madrasah dituntut adaptif terhadap perubahan, mampu merumuskan strategi jangka panjang, serta menyusun perencanaan pendidikan yang berorientasi pada mutu dan keberlanjutan. Saputra et al. (2025) menekankan bahwa kepemimpinan yang visioner dan transformasional menjadi fondasi utama dalam penyusunan rencana strategis pendidikan yang efektif, termasuk dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada

perkembangan bawahan untuk mencapai tujuan bersama (Sakir & Amaliah, 2023), Kepemimpinan merujuk pada transformasional kemampuan seorang pemimpin untuk membawa perubahan positif dalam budaya organisasi, proses pembelajaran, dan hasil akademis (Armiyanti et al., 2023), Salah satu elemen yang dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di madrasah adalah kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional (Sukerti & Sudianing, 2023). kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja guru RA, khususnya dalam konteks lokal Kota Palangka Raya yang memiliki karakteristik sosial dan budaya tersendiri. Oleh karena itu, artikel ini difokuskan untuk mengkaji konsep kepemimpinan transformasional kepala madrasah, perannya dalam meningkatkan kinerja guru RA, serta relevansinya dalam menjawab tantangan pendidikan anak usia dini.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman teoretis dan konseptual mengenai pentingnya kepemimpinan transformasional sebagai strategi dalam meningkatkan kinerja guru Raudhatul Athfal serta mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan, dengan merujuk pada kajian kepemimpinan transformasional yang telah dikemukakan dalam berbagai literatur (Nuryana & Nugraha, 2025).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* atau penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Raudhatul Athfal (RA). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian menekankan pada analisis teoritis dan konseptual yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah yang relevan, baik dalam bidang kepemimpinan pendidikan, manajemen madrasah, maupun kinerja guru pendidikan anak usia dini. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai teori, prinsip, dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik kajian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi buku teks akademik, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta hasil penelitian yang membahas kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Sementara itu, sumber sekunder mencakup artikel ilmiah, prosiding, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pemerintah dan Kementerian Agama yang berkaitan dengan pengelolaan madrasah dan pendidikan RA. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan mengidentifikasi kata kunci yang relevan, mengelompokkan sumber pustaka berdasarkan tema, serta menyeleksi literatur yang memiliki tingkat kredibilitas dan relevansi tinggi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep dan temuan dari berbagai sumber pustaka, kemudian menganalisisnya secara kritis untuk menemukan keterkaitan antara kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan peningkatan kinerja guru RA. Data yang telah dianalisis selanjutnya disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan argumentatif. Pemilihan metode *library research* dinilai tepat karena mampu memberikan kedalaman kajian teoritis, memperkuat landasan konseptual penelitian, serta menjadi dasar bagi pengembangan praktik kepemimpinan transformasional yang relevan dengan konteks madrasah RA.

C. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

1. Konsep Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah

Kepemimpinan transformasional dalam lingkungan madrasah dipahami sebagai proses kepemimpinan yang menekankan perubahan mendasar melalui penguatan visi, nilai, dan komitmen bersama seluruh warga madrasah. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi, tetapi sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan mentransformasikan pola pikir guru menuju peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan ini berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia dengan menanamkan kesadaran kolektif akan tujuan

pendidikan Islam yang berkelanjutan dan bermakna (Rofiq, 2019).

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional ditandai oleh kemampuan pemimpin dalam membangun visi yang jelas dan menggerakkan guru agar berpartisipasi aktif dalam mewujudkan visi tersebut. Kepala madrasah dituntut untuk mampu memberikan motivasi yang mendorong guru bekerja melampaui kepentingan pribadi demi kemajuan lembaga. Melalui pendekatan ini, kepemimpinan tidak bersifat instruktif semata, melainkan partisipatif dan kolaboratif, sehingga tercipta iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan kualitas pembelajaran (Nuryana & Nugraha, 2025).

Karakteristik kepemimpinan transformasional kepala madrasah tercermin dalam sikap keteladanan, perhatian terhadap individu, serta kemampuan mendorong inovasi. Kepala madrasah yang transformasional menunjukkan konsistensi antara nilai yang disampaikan dan tindakan yang dilakukan, sehingga mampu membangun kepercayaan guru. Selain itu, pemimpin memberikan perhatian pada kebutuhan dan potensi masing-masing guru, serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang (Buchori et al., 2024).

Dalam perspektif nilai-nilai Islam, kepemimpinan transformasional memiliki keterkaitan erat dengan prinsip amanah, keadilan, dan akhlak mulia. Kepala madrasah

diposisikan sebagai pemimpin moral yang bertanggung jawab tidak hanya terhadap pencapaian kinerja lembaga, tetapi juga terhadap pembinaan karakter guru. Nilai-nilai kepemimpinan Rasulullah SAW menjadi landasan utama dalam membangun hubungan kepemimpinan yang humanis, etis, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama (Putra, 2023).

Prinsip kepemimpinan transformasional juga menekankan pentingnya peran kepala madrasah sebagai agen perubahan dalam pengembangan madrasah. Kepala madrasah diharapkan mampu menciptakan budaya organisasi yang terbuka terhadap pembaruan, mendorong pengembangan profesional guru, serta membangun semangat belajar sepanjang hayat. Dengan kepemimpinan yang visioner dan bernilai, kepala madrasah dapat mengarahkan perubahan secara sistematis tanpa mengabaikan identitas dan nilai keislaman madrasah (Turochim, 2023).

2. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru RA

Kepala madrasah memegang peran sentral dalam meningkatkan kinerja guru RA melalui fungsi kepemimpinan yang bersifat pembinaan, penggerakan, dan pemberdayaan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini berbasis Islam, kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai figur teladan yang mampu membangun budaya kerja profesional dan religius. Kepemimpinan yang efektif

ditunjukkan melalui kemampuan kepala madrasah dalam mengarahkan visi lembaga, menciptakan iklim kerja kondusif, serta memastikan guru menjalankan tugas pedagogik secara optimal sesuai karakteristik peserta didik RA (Arbawati, 2020).

Peran pembinaan kepala madrasah menjadi fondasi penting dalam peningkatan kinerja pedagogik guru RA. Pembinaan dilakukan melalui supervisi akademik yang bersifat edukatif dan berkelanjutan, bukan sekadar penilaian administratif. Kepala madrasah berfungsi sebagai pembimbing yang membantu guru memahami perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran aktif, serta evaluasi perkembangan anak. Pendekatan pembinaan yang dialogis dan partisipatif mendorong guru untuk merefleksikan praktik mengajarnya sehingga kualitas pembelajaran di RA dapat meningkat secara konsisten (Hartati, 2016).

Selain pembinaan, kepala madrasah juga berperan sebagai motivator yang mampu membangkitkan semangat kerja dan komitmen profesional guru RA. Motivasi diberikan melalui penghargaan atas kinerja, pengakuan terhadap prestasi, serta penciptaan rasa aman dan dihargai di lingkungan kerja. Ketika guru merasa didukung secara emosional dan profesional, mereka cenderung menunjukkan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan yang inspiratif terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan loyalitas guru dalam konteks

pendidikan anak usia dini (Syukri & Adlan, 2025).

Pemberdayaan guru RA juga menjadi peran strategis kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional. Kepala madrasah perlu membuka ruang pengembangan diri melalui pelatihan, workshop, diskusi kelompok guru, serta kolaborasi dengan lembaga lain. Dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kapasitasnya, kepala madrasah turut membangun kemandirian dan kepercayaan diri guru dalam melaksanakan peran profesionalnya. Upaya ini berdampak langsung pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru RA (Yanti rt al., 2025).

Lebih lanjut, kepala madrasah berperan dalam membentuk kinerja sosial dan kepribadian guru RA melalui keteladanan dan penguatan nilai-nilai etika profesi. Kepala madrasah yang menjunjung tinggi integritas, kedisiplinan, dan komunikasi yang humanis akan menjadi contoh nyata bagi guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Keteladanan ini berkontribusi pada terbentuknya sikap profesional, tanggung jawab moral, serta kepribadian guru yang stabil dan dewasa (Rofiki, 2025).

Dengan demikian, peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru RA mencakup dimensi pembinaan pedagogik, motivasi kerja, pemberdayaan profesional, serta penguatan aspek sosial dan kepribadian. Kepemimpinan yang

berorientasi pada pengembangan manusia menjadi kunci dalam menciptakan guru RA yang kompeten, berdedikasi, dan mampu memberikan layanan pendidikan berkualitas bagi anak usia dini.

3. Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Madrasah RA

Implementasi kepemimpinan transformasional di madrasah RA diawali dengan kemampuan kepala madrasah dalam merumuskan dan menyampaikan visi yang inspiratif serta berorientasi pada pengembangan mutu pendidikan anak usia dini. Visi tersebut tidak hanya menjadi slogan institusional, tetapi diterjemahkan ke dalam arah kebijakan dan program kerja yang jelas sehingga mampu membangun kesadaran kolektif guru akan tujuan bersama. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin visioner yang menggerakkan guru untuk memahami peran strategis mereka dalam membangun budaya belajar yang kondusif dan berlandaskan nilai-nilai keislaman (Prajuningsetia & Hariyadi, 2025).

Bentuk implementasi kepemimpinan transformasional selanjutnya terlihat dari dukungan kepala madrasah terhadap pengembangan profesional guru RA. Kepala madrasah secara aktif memfasilitasi guru dalam mengikuti pelatihan, kegiatan peningkatan kompetensi, serta pendampingan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik pendidikan anak usia dini. Dukungan ini menunjukkan perhatian kepala madrasah terhadap kebutuhan guru sebagai pendidik profesional,

sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas kinerjanya secara berkelanjutan (Husnah et al., 2024).

Kepemimpinan transformasional juga diwujudkan melalui penciptaan budaya kerja kolaboratif di lingkungan madrasah RA. Kepala madrasah mendorong terbangunnya kerja sama antarguru melalui komunikasi terbuka, diskusi rutin, dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Budaya kolaboratif ini membantu guru saling bertukar pengalaman, menyelesaikan permasalahan pembelajaran secara bersama, serta memperkuat rasa kebersamaan dalam menjalankan tugas pendidikan. Dengan iklim kerja yang partisipatif, kinerja guru menjadi lebih efektif dan terarah (Varelasawi et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, implementasi kepemimpinan transformasional tidak terlepas dari keteladanan kepala madrasah sebagai figur pemimpin. Kepala madrasah dituntut untuk menjadi contoh dalam kedisiplinan, integritas, serta pengamalan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Keteladanan ini berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai moral dan spiritual bagi guru, sehingga kepemimpinan tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga edukatif dan persuasif (Ridani, 2025).

Secara keseluruhan, implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru RA dan mutu lembaga pendidikan Islam. Melalui visi inspiratif, dukungan pengembangan

profesional, budaya kerja kolaboratif, serta keteladanan kepemimpinan, guru terdorong untuk bekerja secara profesional dan bertanggung jawab. Kepemimpinan transformasional menjadi strategi manajerial yang efektif dalam memperkuat kualitas pendidikan Islam di madrasah RA serta menjawab tantangan dinamika pendidikan di era modern (Asnawi et al., 2025).

4. Implikasi Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru RA

Kepemimpinan transformasional kepala RA memiliki implikasi langsung terhadap peningkatan kinerja guru, terutama dalam membangun kesadaran profesional dan komitmen terhadap visi lembaga. Kepala madrasah yang mampu menginspirasi, memberi keteladanan, dan mendorong perubahan positif akan menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi guru untuk berkembang secara optimal. Dalam konteks Pendidikan pada jenjang RA, kepemimpinan yang bersifat transformasional terbukti mendorong guru untuk bekerja tidak semata-mata karena kewajiban administratif, tetapi atas dasar kesadaran moral dan tanggung jawab pendidikan anak usia dini (Arbawati, 2020).

Implikasi lain yang signifikan terlihat pada peningkatan mutu pembelajaran di kelas RA. Kepemimpinan transformasional mendorong guru untuk lebih kreatif, reflektif, dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kepala madrasah yang memberikan

dukungan emosional dan intelektual akan memperkuat keberanian guru dalam mencoba pendekatan pembelajaran baru, sehingga kualitas proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran melalui penguatan visi dan budaya akademik sekolah (Hardian et al., 2025).

Selain berdampak pada pembelajarannya, kepemimpinan transformasional juga berpengaruh terhadap komitmen organisasi guru RA. Guru yang merasa dihargai, didengarkan, dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan cenderung memiliki loyalitas yang lebih tinggi terhadap lembaga. Kepemimpinan transformasional menciptakan hubungan kerja yang berbasis kepercayaan dan kolaborasi, sehingga guru memiliki keterikatan emosional yang kuat dengan madrasah. Kondisi ini memperkuat stabilitas organisasi RA dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara berkelanjutan (Alghohani & Mydin, 2022).

Dari perspektif kesejahteraan guru, kepemimpinan transformasional turut memberikan dampak positif terhadap kesehatan psikologis dan kepuasan kerja guru RA. Kepala madrasah yang peka terhadap kebutuhan guru mampu mengurangi tekanan kerja serta meningkatkan rasa aman dan nyaman dalam lingkungan kerja. Guru yang memiliki kesejahteraan emosional yang baik akan menunjukkan kinerja yang lebih optimal dan sikap positif dalam

mendidik anak. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada aspek kemanusiaan dalam pendidikan (Meidelina et al., 2023).

Implikasi kepemimpinan transformasional juga tampak pada peningkatan motivasi dan produktivitas guru RA. Kepala madrasah yang mampu memotivasi guru melalui penguatan nilai, penghargaan, dan pengembangan diri akan mendorong guru untuk bekerja melampaui standar minimum. Motivasi intrinsik yang tumbuh melalui kepemimpinan transformasional berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja guru secara pedagogik maupun profesional. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan performa guru (Rachmad et al., 2023).

Secara kelembagaan, kepemimpinan transformasional berimplikasi pada peningkatan kualitas RA sebagai institusi pendidikan Islam anak usia dini di Kota Palangka Raya. Kepala madrasah yang visioner mampu mengarahkan seluruh sumber daya menuju peningkatan mutu layanan pendidikan, baik dari aspek pembelajaran, manajemen, maupun budaya madrasah. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada individu guru, tetapi juga memperkuat daya saing dan reputasi lembaga RA di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang (Arbawati, 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja guru Raudhatul Athfal (RA). Kepala madrasah yang mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional seperti memiliki visi yang inspiratif, memberikan motivasi, keteladanan, serta perhatian individual kepada guru dapat mendorong peningkatan profesionalisme, tanggung jawab, dan komitmen guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini, kepemimpinan transformasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai keislaman, moral, dan karakter guru sebagai pendidik.

Secara teoretis, kajian ini memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan transformasional relevan diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya RA, karena selaras dengan nilai-nilai kepemimpinan Islami yang menekankan keteladanan, amanah, dan pemberdayaan. Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bahwa kepala madrasah perlu terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan, mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Adapun saran yang dapat diberikan, pertama, kepala madrasah diharapkan lebih konsisten

menerapkan kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan madrasah, baik melalui pembinaan rutin, supervisi yang konstruktif, maupun pemberian motivasi yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Kedua, guru RA diharapkan proaktif dalam mengembangkan kompetensi diri dan menjalin kolaborasi positif dengan pimpinan serta sesama pendidik. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji kepemimpinan transformasional secara empiris dengan pendekatan lapangan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan RA secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Algohani, M., & Mydin, A. A. (2022). The influence of transformational leadership style on teachers' organizational commitment: A systematic literature review. *Multicultural Education*, 8(1), 94-104.
- Arbawati, A. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pengelolaan Raudhatul Athfal Al-Azhar Palangka Raya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Educatio Fkip* Unma, Jurnal 9(2). <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i2.5104>
- Asnawi, M. F. A., Antika, A., & Sartikadewi, L. P. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Melalui Manajemen Berbasis Madrasah. *Qudwah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 78-98.
- Buchori, U., Ma'mur, I., & Muhtarom, A. (2024). Peran penting kepemimpinan transformasional dalam proses pengembangan madrasah. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 124-143.
- Hardian, D. E., Dewi, W. S., Tania, N., & Hikmatiah, W. (2025). The Implementation of Transformational Leadership of School Principals in Improving the Quality of Learning in State Vocational High Schools in Palangka Raya City, Central Kalimantan Province. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10852-10858.
- Hartati, H. (2016). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru BK Di MTs N 2 Palangka Raya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Husnah, R. A., Qosim, N., & Solehudin, S. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Berbasis School

- Based Management di Raudlatul Athfal (RA) Al-Hidmah Maron Probolinggo. NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 5(1), 320-332.
- Meidelina, O., Saleh, A. Y., Cathlin, C. A., & Winesa, S. A. (2023). Transformational Leadership and Teacher Well-Being: A Systematic Review. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(3), 417-424.
- Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 150-167.
- Prajuningsetia, D. P., & Hariyadi, B. (2025). Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Belajar di RA Amanatul Izzah Desa Cangkring Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 7(2), 48-58.
- Putra, S. K. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Penerbit NEM.
- Rachmad, Y. E., Moka, A., Badriyyah, E. S. R., Gusliana, E., & Tawil, M. R. (2023). The effect of principal transformational leadership and motivation on performance of teacher in Islamic elementary school. *Journal on Education*, 5(3), 7043-7056.
- Ridani, A. (2025). Kepemimpinan Kepemimpinan Transformasional Islami: Memperkuat Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Manajemen Sekolah Di Ra Ma'arif Nu 002 Samarinda. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 11(04), 228-236.
- Rofiki, M. (2025). The Principal's Strategy in Improving Madrasah Teacher Performance. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 7(1), 59-69.
- Rofiq, C. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan madrasah. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), 203-226.
- Sakir, A. R., & Amaliah, Y. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Camat Lamuru Kabupaten Bone. *Jurnal Relasi Publik*, 1(3).
- Saputra, M. I. W., Pd, S., Naja, A. F., Pd, S., Irfandi, A. S., Pd, S., ... & Wicaksono, R. D. (2025). Rencana Strategis Dalam Pendidikan. Penerbit Kbm Indonesia.
- Saputra, M. I. W., Pd, S., Naja, A. F., Pd, S., Irfandi, A. S., Pd, S., ... & Wicaksono, R. D. (2025). Rencana Strategis Dalam Pendidikan. Penerbit Kbm Indonesia.

- Sukerti, K., & Sudianing, N. K. (2023). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Smp Negeri 3 Singaraja. *Locus*, 15(1). <https://doi.org/10.37637/Locus.V15i1.1241>
- Syukri, A., My, M., & Adlan, A. A. H. (2025). Innovative Leadership Practices of Early Childhood Education Principals in Enhancing Teacher Productivity. *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*, 250-260.
- Turochim, T. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.
- Varelasiwi, R. S., Maisyaroh, M., & Burhanuddin, B. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru Raudatul Atfal. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 395-403.
- Yanti, F., Haryati, T., & Abdullah, G. (2025). The Role of the Principal in Improving Early Childhood Teachers' Professional Competence. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 7(1), 551-565.
- Sakir, A. R., & Amaliah, Y. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Camat Lamuru Kabupaten Bone. *Jurnal Relasi Publik*, 1(3).